BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Di dalam sebuah lembaga sekolah segala program kegiatan harus dengan sepengetahuan kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah sebagai pemimpin pada lembaga tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, dan hasilnya sebagai berikut:

> Peran PAI disini menjadi PJ (Penanggung Jawab) untuk segala kegiatan yang muaranya sikap dan perilaku, contoh: aktifitas sholat anak-anak itu adalah PJ nya guru PAI, tentunya guru PAI akan membentuk tim pengawas, tim pengawasnya bisa dari guru bisa dari anak. Caranya gimana kita ambil contoh kita bentuk kelompok tiga anak kelas 7,8 dan 9. Mereka sebelum sholat dimulai mereka jama'ah sendiri dan setelahnya akan mengawasi dari teman-temannya. Peran guru PAI itu juga sangat penting selain juga memberikan tranferan ilmu kan dia juga harus memberikan contoh yang baik pula, sehingga apabila ada pembinaan karakter melalui sikap yang baik maka siswa nya pun akan mengikuti dan mencontohnya.[1]

Hal senada juga di sampaikan oleh Ibu Atik selaku guru PAI di SMP Alam Al-Ghifari:

[1]Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al -Ghifari. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

> Dalam pembentukan karakter itu butuh proses ya…… jadi tidak bisa instan, atau tidak bisa hanya saya saja tapi semua factor, dari sekolah dari guru-guru yang lain pun turut mendukung, jadi semuanya turut berperan penting dalam membentuk karakter siswa itu, jadi tidak hanya satu atau dua guru saja tapi semua pihak, tetapi tetap guru PAI menjadi PJ dari semua itu karena pandangan guru PAI itu sangat diperhatikan dan juga kebnyakan siswa mencontoh dari guru PAI itu sendiri ……[2]

Artinya peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ini sangat besar sekali. Selain memberikan ilmu dan ajakan, guru dituntut untuk memberikan contoh atau suri tauladan bagi siswanya. Bahkan tidak hanya gurunya saja melainklan dari semua pihak turut berperan dalam pembentukan karakter siswa.

Proses pembentukan karakter merupakan proses penanaman nilai moral kedalam jiwa seorang siswa, sehingga dalam pembentukan karakter akan menyatu pada kepribadiannya yang tercermin pada sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter disini ditanamkan berupa perilaku-perilaku yang baik seperti yang di contoh kan Rasulullah SAW, seperti menghormati yang lebih tua, memberikan salam sebelum memasuki ruangan. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Ibu Atik selaku guru mapel PAI:

> Untuk di SMP Alam ini memang caranya macam-macam mbk ya, … tapi mungkin kalau untuk saya pribadi mungkin mereka lebih bisa sopan dan baik perilakunya , entah itu karena takut atau

[2] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00

sungkan, tetapi anak-anak disini rata-rata memang mempunyai akhlak yang baik seperti mereka juga selalu berperilaku sopan kepada siapa saja, terutama yang lebih tua dari dirinya. Kebetulan saya kan juga mengajar akidah akhlaq jadi yang pertama memebrikan contoh kepada siswa paling tidak bagaimana bersikap yang baik, contohnya berpakain, kemudian membiasakan diri ketika bertemu dengan guru, untuk berjabat tangan .[3]

Gambar: 3.1 Sikap dalam Berperilaku
(Pembiasaan Berjabat tangan setiap berjumpa dengan guru)

Hasil wawancara diatas juga dengan hasil observasi penelitin pada tanggal 21 Februari 2019 peneliti mengamati secara langsung bahwa setiap datang ke ruangan guru selalu mengucapkan salam dan membungkukkan badan jika di depannya ada Bapak/Ibu guru ataupun staf kantor.[4]

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa bentuk kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembentukan karakter siswa dengan menerapkan beberapa program-program kegiatan, diantaranya dengan

[3]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[4]Observasi SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, Kamis, 21 Februari 2019, Pukul 07.45 WIB.

pemberian contoh bagaimana cara bersikap, beradab, berpakaian, saling tegur sapa, saling menghormati yang lebih tua, selain itu siswa juga siswa diberikan wadah kegiatan-kegiatan ekstra dengan kajian-kajian keislaman.

Kemudian untuk peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Ibu Atik:

> Ya disamping ada dalam pembelajarannya, terkadang memang kalau segi pelajaran itu tidak mengena langsung gitu ya….. riilnya adalah harus praktek, misalnya adalah ya yang kelihatan itu ya waktu sholat, waktu sholat kalau misalkan anak-anak itu sulit di ingatkan ituyang kita tegur ke kelas-kelas .tapi kalu sekarang tidak seperti itu, sekarang dengan system jadwa aktif, jadwal yang sudah ditentukan masing-masing kelas itu sudah sudah ada jadwal sendiri-sendiri jadi itu untuk mengurangu hal-hal seperti itu.[5]

Kemudian ditambahkan oleh bapak Abdul Latif:

> Penerapan pembentukan karakter pada siswa itu itu, tidak bisa secara instan untuk membentuknya, butuh proses pembiasaan mulai dari apa namanya membiasakan mulai dari membiasakan mengucapkan salam, membaca al-Qur'am, kemudian selalu ada kajian-kajian keislaman, kemudian…. Pemberian contoh yang baiklah terutama dari bapak ibu guru itu sendiri.[6]

Hal tersebut juga dibuktikan dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa hasilnya adalah sebagai berikut:

> Iya sih memberi contoh, iya kalau … biasanya kalau memberi perintah harusnya membrikan contoh terlebih dahulu. Jika gurunya sudah memebrikan contohkan muridnya juga akan menirunya

[5] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00

[6] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

> ataumengikutinya. Contohnya ya dengan bersikap sopan seperti itu…[7]
>
> Sebenarnya kalau dari gurunya sudah memberikan contoh.. tapi dari siswanya sendiri yang masih belum dapat menerapkan sepenuhnya.[8]

Jadi peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksankannya dengan pemberian pembiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, membaca Al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, selain pemberian pembiasaan karena guru juga sebagai suri tauladan dalam pembentukan karakter itu sendiri.

Kemudian untuk peran guru PAI dalam membentuk karakter di SMP Alam Al-Ghifari tidak juga hanya dalam proses belajar di kelas ataupun dalam memberikan contoh atau tauladan bagi siswanya, akan tetapi di dalam berorganisasi siswa juga disisipkan pembentukan karakter itu melalui keorganisasian OSIS dalam devisi Keagaamaanya, mereka di latih untuk mandiri dan belajar memberikan kegiatan-kegiatan keagamaan agar mereka juga terlatih untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang lebih aktif. Seperti halnya yang di kemukakan oleh Bapak Abdul Latif selaku kepala sekolah di SMP Alam Al-Ghifari saat wawancara, sebagai berikut :

---

[7] Wawancara dengan hanifah zakitun nisa' kelas VII B. Jum'at 22Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB.

[8] Wawancara dengan nidaul fadilah kelas IX C. Jum'at 22Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB.

> Ya, …disamping saya menyampaikan pelajaran dikelas ataupun dengan cara memberikan contoh atau suritauladan, di sini OSIS juga mempunyai program terutama devisi Keagamaan, contoh disini juga dibekali bagaimana cara berorganisasi yang baik dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang berkaitan dengan keagamaan. Seperti halnya nanti malam sie. Keagamaan mengadakan agenda rutin Bersholawat yang akan di hadiri oleh Gus Shon, dan hari ini anak-anak bersiap-siap menyiapkan segalanya seperti kegiatan kerja bhakti yang di ikuti semua warga sekolah.[9]

Gambar: 4.1 Kegiatan Kerja Bhakti
(Mempersiapkan Kegiatan Keagamaan “Bersholawat")

Jadi, peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksankannya dengan memberikan adat kebiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, membaca dan menghafal Al-Qur’an , selalu berkata mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, selain pemberian adat kebiasaan karena guru juga merupakan

[9]Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari. Jum’at 22Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

senter atau panutan bagi siswanya, maka gurupun turut memberikan contoh dan suri tauladan dalam merealisasikan pembentukan karakter itu.

Peran guru PAI dalam pembentukan karakter dapat diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar maupun di luar pembelajaran, adapun strateginya adalah sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Atik sebagai berikut:

> Ya… tentunya saya masih mengikuti program/strategi yang baik dari guru sebelumnya, ya..karena saya disini juga baru ya mbk, jadi belum banyak bisa melakukan strategi-strategi itu. Tapi ya kalau saya seperti Presiden itu lo mbk, kalau ada program-program yang baik ya di teruskan. Kalau untuk saya saat ini ingin lebih dekat lagi dengan siswa, dengan lebih dekat lagi dengan siswa kita bisa mengetahui permasalahan-permasalahan apa yang mereka alami. Tentunya yang lebih mengena di PAI itu, misalnya: ini ya PAI ya BP juga … contoh, dulu ada anak perempuan suka dengan laki-laki, dengan kita dekat dengan mereka mereka juga mau meminta solusi bagaimana dengan pernyataan itu, ya saya sebagai guru PAI saya berikan masukan-masukan yang baik, jadi mereka bisa sedikit memahami apa makna suka itu sebenarnya[10].

Pada penerapannya, starategi guru pada pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari yaitu dengan cara pendekatan kepada siswanya, mengajak siswa itu untuk sharing yang dialaminya, pemberian materi yang sesuai kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang.

---

[10]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

Kemudian media yang digunakan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa adalah sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Atik sebagai guru mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari sebagai berikut:

> Eeeee….Ya medianya karena sekarang sistemnya juga IT, maka saya juga menggunkan itu apa namanya LCD atau Proyektor dalam pembelajaran. Gak dari IT juga saya juga masih menggunakan buku-buku terjemah, buku pendukung, ya itu lo, misal matematika islam, ya jadi saya kait-kaitkan penjelasan PAI dengan matematika, misalnya ..kata“ اسم ”itu di dalam Al-Qur’an ada 17, ya saya kait-kaitkan dengan matematika, dalam matematika itu kan termasuk bilangan apa, bilangan prima bu,… ya kurang lebih seperti itulah mbk.[11]

Media yang di gunakan oleh Ibu Atik selaku guru PAI dalam pemebentukan karakter tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesui dengan perkembangan zaman, agar siswa lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dan selain itu siswa di latih untuk aktif dengan menganalisa dan memecahkan persoalan yang terjadi di masyarakat.

Dari uaraian diatas guru PAI sudah berusaha maksimal mengarahkan dan membina siswa untuk mengamalkan nilai-nilai moral atau pembentukan karakter yang baik dengan berbagai strategi atau media. Untuk melihat sejauh mana keberhasilan guru PAI di SMP Alam Al-Ghifari tersebut bagaimana hasil wawancaranya sebagai berikut:

> Kalau keberhasilannya ya belum mencapai 100% .. tapi sudah mencapai 75% lah….[12]

---

[11]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[12] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari. Jum’at 22Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

> Karena memang efektif paling hanya sekitar 60% yaaaa…. Itu kalau hitungannya karena memang seperti halnya kajian itu kan hanya satu minggu satu kali gitu, tidak setiap hari yaa…[13]

Kemudian untuk membuktikan keberhasilan dari usaha guru PAI diatas, maka demikian keadaan siswa setelah melaksanakan kegiatan dalam rangka membentuk karakter siswa dengan hasil wawancara sebagai berikut:

> Keadaan kalau saya ya tergantung pribadinya masing-masing kalau saya sendiri biasanya ya…… bisa menambah wawasan, bisa memperbaiki moral semacam itu.[14]

> Kalau kebanyakan banyak siswa yang sudah berubah kea rah yang lebih baik, tapi juga ada yang masih nakal ataupun menyepelekan tidak mengerjakan tugas seperti itu.
> [15]

> Alhamdulillah setiap siswa ituberubah menjadi lebih baik, setelah mereka melakukan kegiatan yang bernilai positif tersebut, mereka tidak nakal-nakal lagi, sopan pada gurunya dan ramah terhadap sesama.[16]

Dari sini dapat disimpulkan bahwa, peranan guru PAI dalam membentu karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar sudah cukup berhasil, dan kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dan sekolah sudah dapat membantu dalam membetuk kepribadian siswa, hal ini dapat dilihat dari keadaan siswa setelah melaksanakan kegiatan dalam

---

[13] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Kamis, 21 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[14] Wawancara dengan hanifah zakitun nisa' kelas VII B. Jum'at 22 Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB.

[15] Wawancara dengan thoriq kelas VIII B. Jum'at 22 Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB.

[16] Wawancara dengan nidaul fadilah kelas IX C. Jum'at 22 Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB.

internalisasi nilai-nilai moral, siswa dapat berubah menjadi pribadi yang lebih sopan, ramah dan patuh terhadap orang tua maupun guru.

2. Deskripsi Hal-hal yang Menghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Hal-hal yang mempengaruhi peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu, hal yang mendukung dan hal yang menghambat.

a. Hal-hal yang Mendukung

Hal-hal yang mendukung peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar diantaranya yang *pertama* adalah mayoritas siswanya beragama islam, *Kedua* dukungan dari semua pihak, *Ketiga* mereka lebih suka mengikuti temannya yang dirasa baik maka teman nya juga akan mengikuti sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Atik:

> Kalau yang mendukung disini mayoritas beraga Islam, jadi memudahkannya, dan juga faktor lain yang mendukung dari peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa yaitu dengan adanya dukungan dari semua pihak, terutama dari guru PAI sendiri, terus kepala sekolah, kemudian murid-murid, kemudia wali murid, kemudian warga sekitar. Jadi semua pihak harus bisa mendukung dalam proses pembelajaran, kalau disini juga teman itu sangat berpengaruh, kenapa begitu karena apabila

> temannya bisa melakukan hal baik maka mereka akan juga menirunya.[17]

Dari wawancara tersebut, bahwa dengan dukungan dari semua pihak baik dari guru PAI sendiri, kepala sekolah, seluruh siswa, kemudian wali murid, lingkungan sekitar, lingkungan belajar, media sarana prasarana, sangat dipengaruhi peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa.

Kemudian *Keempat* adalah antusias dari siswa, sebagaimana yang disampaukan oleh Bapak Abdul Latif:

> Kalau pendudkungnya ya Alhamdulillah anak-anak itu antusias, apa saja kegiatan dari guru seperti berjamaah, kultum, membaca Al-Qur'an, Alhamdulillah ya sudah ada kemajuan….[18]

Antusias dari siswa merupakan hal yang paling central dalam pembentukan kepribadian siswa, karena apabila tidak ada dukungan dan antusias dari siswa maka kepribadian siswa akan susah untuk terbentuk.

b. Hal-hal yang Menghambat

Terdapat beberapa hal yang menghambat peran guru PAI dalam membentuk karakterdi SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Hal-hal yang menghambat yaitu perkembangan IT, dengan adanya

---

[17]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[18] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

dampak dari perkembangan IT mak guru menjadi sulit dalam mengontrol peserta didik, sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Atik:

> Ini yang muncul dengan adanya kemajuan teknologi itu, mempunyai dampak yang sangat besar, karena kita dari pihak guru susah untuk mengontrol apa yang mereka akses, dan belum tentu juga orang tuanya juga mengontrol apa saja yang mereka akses dan dengan kecanggihan IT saat ini sangat memnungkinkan untuk mengakses hal-hal yang positif dan tidak jarang juga dengan hal yang negatif… sehingga ini lah yang menjadi hambatan saya…. Ada juga dari anak-anak yang terpengaruh dari lingkungannya ya …...[19]

Kedua adalah pengaruh dari lingkungan (pergaulan), dimana mereka hidup dan bergaul keseharian juga merupakan salah satu penghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa. Pengaruh-pengaruh negatif juga banyak mereka dapat dari lingkungan tempat mereka mereka bergaul. Seperti yang dipaparkan oleh Ibu Atik:

> Kalau penghambatannya ya…. Anak-anak itu sendiri yaaa…. Pengaruh-pengaruh lingkungannya ..[20]

Ketiga, kurangnya ketenaga kerjaan terutama dalam bidang PAI, karena pembentukan karakter itu tidak hanya bisa di pasrahkan kepada guru PAI saja, sedangkan di sekolahan ini guru PAI juga

---

[19]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[20] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

kurang memadai. Sebagaimana di jelaskan oleh Bapak Abdul Latif saat wawancara, yaitu :

> Kalau disini kendalanya yaitu kurangnya ketenaga kerjaan mapel PAI, yaaa begitu mbk, guru PAI disini baru saja Resain (Mengundurkan Diri) disamping itu kita juga baru saja memasukkan satu guru PAI yaitu Bu Atik, beliau kami rekrut disini karena beliau sangat bagus dalam bidang tahfidz nya juga dalam pengetahuan PAI nya…[21]

Keempat, adalah kurangnya ketertarikan siswa terhadap Pendidikan Agama Islam, sehingga kalau kurang tepat metodenya maka siswa akan menjadi bosan, mengantuk, dan bahkan terkadang meremehkan. Sedangkan yang *Kelima,* adalah dari segi input lulusan yang berbeda maka pemahaman anak tentang keagamaan pun turut berbeda sebagaimana di jelaskan oleh Ibu Atik berikut:

> Hmmm… kendalanya, pelajaran PAI kalau kurang tepat metodenya anak-anak itu akan bosan, mengantuk, terus kadang-kadang anak meremehkan. Kemudian factor kendalanya lagi walau lingkungannya yang agamis, tapi dri segi pemahaman agama itukan dari lulusan itu ya…. Inputnya membuat kendala, terkadang yang dari SD itu pemahamannya atau pengertian agmanya kurang… atau membaca Qur'annya juga kurang…..[22]

Di tegaskan lagi oleh bapak Abdul Latif:

> Faktornya ya karena anak yang dari SDI itu lebih cepat ya dari pada SD dalam pemahaman agamanya…..[23]

---

[21]Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

[22] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00

[23] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar diantaranya yaitu adanya dampak dari perkembangan IT, pengaruh dari lingkungan (pergaulan), kurangnya ketenaga kerjaan dalam mapel PAI.

Adanya hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa pada siswa itu wajar terjadi, ketika ada satu hambatan, pihak sekolah terutama yang berwenang dalam membentuk karakter siswa itu harus berusaha menemukan solusi atau inovasi dari hambatan yang terjadi. Mengenai solusi atau inovasinya sebagaimana keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Atik yaitu:

> Adapaun solusi yang saya lakukan yaitu dengan terus berkomunikasi atau mendekatkan diri kepada anak-anak, dan apabila kita sudah bisa dekat dengan mereka secara tidak langsung mereka nanti akan mau sharing tentang apa yang di rasakan pada dirinnya, dan saya lebih mudah untuk memberi masukan atau nasihat kepada mereka-mereka...[24]

Adapun kebijakan Kepala Sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah sebagai berikut:

> Sangat mendukung …… itu saya aktifkan kemudian untuk sarana prasarana lab.agama juga saya tingktkan, falitasnya audio,video, yang sudah ada semuanya disana dan juga tentunya selalu mengikuti era terkini, dalam peningkatan

[24]Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

mutu, kwalitas,inovasi-inovasi guru PAI juga harus menguasai itu…..[25]

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa solusi dan inovasinya guru PAI sering mengadakan sharing dan komunikasi kepada peserta didik, guru PAI juga terus berusaha untuk meningkatkan serta mengembangkan wawasan dan pengetahuannya dalam hal apapun baik dalam pengetahuan agama maupun teknologi, kemudian dari kebijakan sekolah ialah dengan meningkatkan sarana prasarana keagamaan.

3. Deskripsi Tentang Dampak Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar

Dalam proses pembentukan karakter terdapat juga dampak yang bisa kita rasakan baik dari pihak guru ataupun siswanya, adapun dampak yang bterjadi pada gurunya yaitu lebih bisa mengenal karakter dari masing-masing anak-anak tetapi juga banyak sekali yang dampak yang berkaitan dengan pembentukan karakter itu yang dirasakan oleh para peserta didiknyaseperti halnya bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, dan melakukan hal hal positif seperti melakukan sholata berjamaah dengan baik dan membaca al-Qur’an.

[25] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum’at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB

Dampak dari pembentukan karakter itu sendiri tidak hanya dirasakan saat proses belajar mengajar, akan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari yang telah menjadi kewajiban seorang anak atau setiap orang, baik berada dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Seperti kegiatan yang bersifat positif daalm kegiatan sehari – hari, diluar jam pelajaran, atau perbuatan dengan sesame manusia.

Untuk mengetahui dampak peran guru dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, dapat diketahui sebagaimana dalam wawancara bersama bu Atik sebagai berikut:

> Kalau dampak yang bisa saya rasakan, pastinya anak itu lebih bisa berperilaku dengan sopan baik kepada semua orang, dengan adanya pembentukan karakter yang berlatar belakang akhlakul karimah.[26]

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Abdul Latif selaku kepala sekolah di SMP Alam Al-Ghifari:

> Dampaknya ya saya sering melihat, anak-anak lebih bisa memberikan sikap sopan santun yang baik kepada setiap orang yang lebih tua darinya, seperti berjabat tangan setiap kali bertemu terutama guru-guru yang ada disekitarnya.[27]

Pada hakikatnya dampak yang di rasakan dari peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, siswa lebih bisa menempatkan dirinya untuk berperilaku yang baik, terutama dalam lingkungan sekolah dan bisa diterapkan di dalam

---

[26] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[27] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari. Jum'at 22Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB.

lingkungan sehari-hari. Selain bisa berperilaku dengan baik dan sopan siswa juga lebih bisa belajar tentang kedisiplinan.

Dari uraian diatas, guru PAI sudah berusaha semaksimal mungkin dan mengarahkan anak-anak pada hal-hal yang baik dan memberikan contoh atau suri tauladan yang baik, jadi bisa di katakatan dampak yang bisa di rasakan pada peran guru PAI dalam membentuk karakter sangatlah bermanfaat bagi setiap siswanya untuk menanamkan hal-hal yang baik untuk dilakukan.

Di tambahkan oleh Ibu Atik:

> Dampak membentukan karakter disini sangat bagus … menurut saya, siswa nya sangat welcome untuk menerima hal-hal yang positif .[28]

Kemudian di tegaskan lagi oleh kepala sekolah sebagaimana wawancara dibawah ini :

> Dampaknya … yaaa dalam segala sisi ada mbk…. Kehidupan dalam lembaga ini, lingkungan lembaga itu selalu kita aktualisasikan itu, apalagi dalam pergaulan, dalam antar teman, antar bapak ibu guru ataupun karayawan lain, iyu yang ada ….[29]

Hal diatas di dukung dengan hasil observasi peneliti pada tanggal 25 Februari 2019 bahwa, pada saat melakukan pembiasaan guru turut mengaktualisasikan dari pembiasaan tersebut, yakni dengan memberikan

---

[28] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar.Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[29] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB

contoh dan teladan bagi siswanya, sebagaimana pada waktu dzuhur berjamaah, guru turut serta dalam shalat berjamaah bersama siswa.[30]

Gambar 4.2 Shalat Dzuhur Berjamaah Guru dan Siswa

SMP Alam Al-Ghifari

Dampak dari pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dengan melakukan berbagai kegiatan positif baik diwaktu pembelajaran maupun diluar pembelajaran, diantaranya membaca Al-Qur'an, kemudian sholat berjamaah, menghafalkan beberapa do'a-do'a. Gurupun selalu memberikan contoh atau teladan dengan mengaktualisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan dan sikap-sikap positif baik dalam pergaulan, antar sesame teman, antar bapak ibu guru atau karyawan lain, dan guru juga mengingatkan siswanya untuk membiasakan diri dengan hal-hal positif, karena hal tersebut merupakan bentuk perhatian guru terhadap muridnya.

[30] Observasi SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, Senin 25 Februari 2019, Pukul 12.00

Selain itu guru juga memberikan pendidikan dengan nasihat dan hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Hal itu senda dengan pernyataan Ibu Atik:

> Ya kalau tindakan saya ya…. Biasanya memberikan nasehat terlebih dulu, atau peringatan terlebih dahulu…. Sejauh mana pemahaman anak itu…. Terkadang anak itu kan melanggar karena tidak tau kan yaa…. Karena ketidaktauan mereka atau belum paham mereka tentang hal tersebut, jadi kita dekati apa permasalahannya kenapa kok melakukan hal itu. Baru kita bisa cari penyelesaiannya, jadi penyelesaiannya antara anak yang satu dengan yang lain tidak sama dilihat kategorinya saja, dilihat kasusunya juga.[31]

Kemudian menurut Bapak Abdul Latif sebagai berikut:

> Yaaa… kadang kita tegur yaaa… kita ingatkan, diberi masukan ataupun wawasan biar anak itu menjadi lebih baik lagi.[32]

Hal diatas di dukung dengan hasil observasi pada tanggal 25 Februari 2019, bahwa dalam membimbing siswanya guru PAI di SMP Alam Al-Ghifari juga memberikan nasehat, dengan tanpa sengaja di depan ruang guru peneliti mengamati guru PAI yang sedang salah satu siswanya yang beberapa kali tidak mengikuti membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai.[33]

---

[31] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar.Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[32] Wawancara dengan Bapak Abdul Latif Kepala Sekolah SMP Alam Al-Ghifari.Jum'at 22 Februari 2019, pukul 08.00-09.00 WIB

[33] Observasi SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, Senin, 25 Februari 2019, Pukul. 07.30 WIB

Peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu siswa mengenai dampak yang dirasakan dalam pembentukan karakter yang telah diterimanya:

> Untuk dampak pembentukan karakter sangat saya rasakan….. contohnya saja seperti pembiasaan membaca al-qur'an sebelum pelajaran dimulai sholat dhuha berjamaah, untu kegiatan keagamaan salah satunya adalah mengadakan kegiatan kultum setelah sholat dzuhur yang di jadwalkan untuk semua siswa dari kelas 7,8 dan 9 dengan tema-tema yang telah di tentukan.[34]

Berdasarkan uraian diatas, maka dampak pembentukan karakter pada siswa SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksanakan dengan memberikan pembiasaan, keteladanan, memeberikan perhatian pada siswa, memberi nasihat, serta hukuman bagi siswa yang melanggar norma agama, dengan hal tersebut, maka dampak pembentukan karakter pada siswa lama kelamaan akan terbentuk dengan baik. Setelah itu, lama kelamaan akan terbiasa untuk berperilaku dengan baik dan sopan pada setiap orang.

Pembentukan karakter pada diri siswa bukanlah suatu hal yang mudah, ada banyak hal yang harus di terapkan oleh guru PAI untuk mengaktualisasikan sikap dan sopan santun siswa, adapun strategi guru PAI dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar adalah sebagai berikut:

---

[34] Wawancara dengan nidaul fadilah kelas IX C.Jum'at 22Februari 2019, pukul 09.30-10.00 WIB

> Strateginya…. Hampir sama, itu kan sebagai pembentukan karakter, jadi pembiasaan, pembiasaan bersikap positif mulai sering mengikuti kultum, dzikir , sholat berjamaah itu merupakan hal yang positif yang baik untuk dilakukan .[35]

Dari uraian diatas, strategi yang diterapkan oleh guru dalam pemebentukan karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar dengan strategi yang berbeda, diluar pembelajran guru menerapkan strategi dengan melakukan pembiasaan kepada siswa, yakni dengan mengadakan kajian keislaman, seperti sholat berjamaah, do'a bersama, sedangkan di dalam pembelajaran guru mrnghubungkan antara materi dengan pergaulan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan harapan materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami dan lebih mengena pada diri siswa, Adapun media yang diguankan adalah sebagai berikut:

> Kalau dalam bidang pembelajaran paling banyak itu kalau saya suruh mencari contoh-contoh di masyarakat, baik contoh yang positif ataupun yang negative kemudian anak-anak saya suruh menganalisa kalau di dalam masyarakat terdapat persoalan yang negative cara penyelesaiannya walau dalam hal sederhana saja. Jadi itu pemecahan kasusnya yaaa….. menganalisa permasalahan yang ada…[36]

Melihat hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa guru PAI ketika melakukan pembentukan kepribadian tidak terlepas dari kebijakan-kebijakan yang di keluarkan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran guru

---

[35] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar.Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

[36] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar.Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

melaksanakan pembelajaran dengan meminta siswa untuk menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi disekitar kita. Selain itu guru juga melakukan pendekatan seperti pendekatan klasik, dimana seorang guru harus memposisikan sebagai guru, bertindak sebagai orang tua dan kapan harus menempatkan diri sebagai teman, dan ada juaga yang menggunakan metode yang lain, misalnya dengan praktek langsung karena dengan ini lebih melekat pada siswa dan dirasa lebih efektif. Selain dari pada itu menjadi informan, fasilitaror dan pembimbing yang baik. Yang nantinya diharapkan dapat membetuk pribadi siswa yang sesuai dengan harapan dan kelak apabila sudah keluar dari sekolah ini menjadi siswa yang bisa membawa nama baik sekolah.

Dari paparan diatas, guru PAI sudah berusaha semaksimal mungkin mengarahkan siswa untuk mengamalkan kan segala bentuk kegiatan positif yang telah mereka dapatkan baik dalam pelajaran maupun diluar pelajaran, gurupun juga telah menerapkan bebrbagai strategi dan media dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar. Untuk itu sejauh mana keberhasilan guru PAI dalam pembentukan karakter itu, dapat kita liahat dari hasil wawancara berikut:

> Mereka semakin dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, semakin rajin beribadah, suka memberi kepada sesama..[37]

[37] Wawancara dengan Ibu Atik Fitri Rahayu Guru Mapel PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar.Jum'at, 22 Februari 2019, pukul 09.00-10.00.

Dari sini dapat kita lihat bahwa siswa antusias sekali dengan adanaya pemebntukan karakter yang telah di terapkan oleh guru PAI dalam sekolah. Dengan adanya pembentukan karakter siswa merasa dirinya menjadi lebih baik, siswa juga sudah dapat bertingkah laku dan bergaul yang baik. Serta, dengan pembentukan karakter siswa merasa juga menambah wawasannya dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Jadi dapat disimpulkan bahwa,setiap tindakan pastinya akan memberikan dampak tersendiri, seperti halnya yang dirasakan pada pembentukan karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, yang bisa dirasakan untuk saat ini yaitu adanya perubahan sikap yang lebih baik pada setiap siswa dengan berperilaku yang baik sopan santun kepada setiap orang, dan bisa diterapkan dilingkungan sekolah ataupun lingkungan rumah.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian yang dimaksudkan disini adalah mengungkapkan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang sesuai dengan masalah yang ada di dalam pembahasan skripsi ini. Setelah melakukan penelitian di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar dapat di kemukakan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah di laksanakan dengan

pemberian adat pembiasaan siswanya diantaranya membiasakan mengucapkan salam, membaca Al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, selain pemberian adat kebiasaan guru turut memberi contoh dan teladan dalam pembentukan karakter tersebut. Strategi guru pada pembentukan karakter itu di terapkan dengan cara yang berbeda-beda di sesuaikan dengan mata pelajaran yang diampunya, di antaranya adalah guru melakukan pendekatan kepada siswa, mengajak siswa untuk sharing dengan berbagai masalah yang di alaminya, pemberian materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang. Media yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru dalam pembetukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman,seperti penggunaan IT, praktik langsung dan menganalisa berbagai permasalahan di masyarakat.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksanakan melalui pembiasaan, pemberian contoh atau teladan, pendidikan dengan perhatian, pendidikan dengan nasihat dan pemberian hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar adalah dilaksanakan dengan strategi

yang berbeda, di luar pembelajaran guru menerapkan strategi dengan melakukan pembiasaan kepada siswa yakni dengan mengadakan kajian keislaman, dzikir, istighosah, sholat berjamaah serta memasukkan budaya-budaya keagamaan pada diri siswa, kemudian di dalam kegiatan pembelajaran guru mrnghubungkan antara materi dengan pergaulan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan materi yang disampaikan oleh guru akan lebih mudah dipahami dan lebih mengena pada diri siswa. Pendidikan Agama islam sangatlah berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa untuk bekal hidup didunia dan diakhirat sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadist, ini semua juga karena dorongan dari kepala sekolah dan juga oleh guru-guru yang lainnya. Karena pada dasarnya setiap manusia ingin memiliki kepribadian yang simpatik, karena dengan itu, manusia akan dihormatu, disegani, dan dicintai oleh orang sekitarnya.

Dalam ruang lingkup yang luas, Peran Guru Pendidikan Agama Islam ditekankan dalam pembinaan kepribadian siswa sangatlah besar, guru sebagai pengajar disekolah harus bisa mendidik siswanya dengan baik, karena guru adalah orang orang tua kedua bagi siswa. Tingkah laku seorang guru akan di tiru oleh siswanya, jadi tingkah laku guru dan sikapnya harus diperhatikan dan selalu baik, karena merupakan teladan bagi siswa-siswinya. Agama sebagai landasan yang pokok yang penting dan dapat berfungsi sebagai pengontrol, pembimbing dan penolong bagi setiap perbuatan dan tingkah laku siswa.

Peran Guru Pendidikan Agam Islam dalam pembentukan kepribadian siswa, sangatlah besar sekali, menjadi seorang Guru pendidikan agama Islam khususnya di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar juga sering memberikan peringatan atau nasihat – nasihat jika anak didiknya melakukan kesalahan. Memberikan peringatan itupun dengan hal yang mendidik tidak langsung dengan memberikan hukuman pada siswa. Jika siswa tidak menghiraukan maka konselingah yang menangani. Dengan berbagai usaha – usaha seperti yang dilakukan oleh setiap guru yaitu melalui penekatan psikologis siswa terlebih dahulu., menanyakan, memberikan arahan dan lain sebagainya. Selain itu juga guru Pendidikan Agama Islam, selalu menyarankan anak didiknya untuk berteman kepada teman yang baik.

Adapun kegiatan yang dilakukan di SMP aAlam Al-Ghifari meliputi: membeca Al-Qur’an (mengaji) salah satu bentuk ibadah yang mempunyai nilai tersendiri bagi umat islam. Karena dengan mengaji tersebut setiap muslim akan mengenal wahyu Allah yang diturunkan kepada Rasulullah SAWyang didalamnya mengandung petunjuk bagi manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk meningkatkan minat membaca Al-Qur’an, guru agama sering memberikan tugas menghafal ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadist, karena bagaimanapun juga Al-Qur’an dan Hadist merupakan bagian penting dalam amalan ibadah setiap muslim.

Menurut beliau belajar Al-Qur'an juga sangat penting sebagai pembelajaran dan proses pendekatan diri kepada Sang Pencipta.

Guru adalah seseorang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Jadi ada banyak sekali peran guru dalam mengajar, diantaranya sebagai berikut:

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu peran guru adalah sebagai pendidik yang mana guru harus mampu menjadi tokoh, dan panutan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu.

b. Guru Sebagai Pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.

Selain peran guru menjadi pendidik, guru juga sebagai pengajar yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mempelajari dan memahami sesuatu yang belum diketahuinya.

c. Guru Sebagai Pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (joorney), yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral, dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, menggunakan petunjuk perjalanan, serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan. Sebagai pembimbing, guru harus dapat merumuskan secara jelas, menetapkan waktu perjalanan, menetapkan jalan yang harus ditempuh, serta menggunakan petunjuk perjalanan, yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya.

c. Guru Sebagai Pelatih

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan ketrampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Oleh karena itu guru harus berperan sebagai pelatih, yang bertugas melatih peserta didik dalam pembentukkan kompetensi dasar, sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Jadi dapat disimpulkan seorang guru juga dapat dikatakan sebagai pelatih yang bertugas melatih peserta didiknya agar mempunyai ketrampilan, baik intelektual maupun motoriknya.

2. Hal-hal yang mempenagruhi peranan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar di kelompokkan menjadi dua bagian yaitu: hal-hal yang mendukung dan hal-hal yang menghambat. Adapun hal-hal yang mendukung peranan guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar adalah mayoritas siswanya beragam Islam, dukungan dari semua pihak, media pembelajaran yang tepat dan antusias siswa. Kemudia hal-hal yang menghambat peranan guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar adalah perkembangan IT, pengaruh dari lingkungan (pergaulan), kurangannya ketertarikan siswa, input peserta didik yang berbeda.

Beberapa factor pengaruh pembentukan kepribadian siswa yang mencakup ruang lingkup yang luas, diantaranya adalah dari pribadi siswa itu sendiri, guru sebagai pendidik, dan juga factor lingkungan, termasuk didalamnya factor lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara, guru mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didiknya secara langsung, memberikan contoh-contoh dan tauladan yang baik disekitar lingkungan pendidikan.

Kemudian ibu Atik menegaskan "contoh-contoh tersebut dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti mengucapkan salam ketika bertemu dengan siapa saja, mengajak sholat ketika waktu sholat, mengingatkan siswa jika ada yang berpaka ian yang kurang baik, menegur siapa saja ketika bertemu.

Karakter yang harus dimiliki peserta didik yaitu peserta didik menunjukan kemampuan berpikir yang kriitis dan logis dalam mengambil keputusan. Peserta didik mengerti mana yang harus ditiru dan yang tidak boleh ditiru agar menjadi pribadi yang baik. Dari hasil wawancara dengan Nidaul fadila ,"ibu guru memberikan contoh dan tauladan yang baik seringkali memberikan contoh sikap Rosulullah SAW untuk diteladani dan mengingatkan kami untuk saling tolong menolong terhadap sesama dan menjauhi larangan Allah SWT."

Berdasarkan wawancara diatas, peserta didik lebih memahami contoh tauladan yang baik dengan cara ibu guru memberikan contoh tauladan dari perilaku para Rosulullah SAW.

Peran guru dalam pendidikan karakter pada siswa SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar dapat dilihat dari hasil wawancara dengan Ibu Atik selaku guru Pendidikan Agama Islam" beliau menuturkan bahwa peran guru dalam pendidikan karakter merupakan cermin dalam pembentukan akhlak pada siswa agar nilai akhlak pada siswa menjadi sempurna, selain peran tersebut guru juga sebagai pelajar harus menampilkan dirinya sebagai ilmuan dan sekaligus sebagai pendidik harus menguasai bidang disiplin ilmu yang diajarkannya serta memiliki wawasan yang luas dan pemahaman tentang seluk beluk kependidikan.

3. Dampak dari peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar sangat banyak perubahan yang dirasakan oleh semua belah pihak yang bisa dikatakan dengan adanya perilaku dan tingkah laku yang baik dan sopan pada setiap siswanya, adapun strategi guru PAI dalam pembentukan ini tidak terlepas dari materi-materi yang disampaikan dikelas dan memberikan contoh yang baik pada siswanya, jadi siswa di biasakan untuk melakukan hal-hal yang baik, seperti : sholat berjamaah, membiasakan membaca Al-Qur'an, berlaku sopan kepada orang yang lebih dewasa, jadi siswa akan terbentuk

karakter yang baik.pembiasaan pada dirinya agar bisa menjadikan dirinya yang berbudi luhur disetiap tempat, baik dilingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya. Dengan begitu siswa tidak akan melakukakan hal-hal yang menyimpang dari agama.

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan temuan berdasarkan temuan berdasarkan pengamatan, interview, dan dokumentasi tentang peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar, maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut:

Peran guru PAI dalam membentuk karakter peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksanakan dengan pemberian adat pembiasaan kepada siswanya diantaranya seperti membiasakan mengucapkan salam, membaca Al-Qur'an, selalu mengucapkan kata-kata yang baik, kemudian sholat berjamaah dan lain sebagainya, dengan adanya pembiasaan-pembiasaan maka pembentukan karakter pada peserta didik kemudian akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik.

Selain pemberian adat kebiasaan karena guru juga merupakan senter atau panutan bagi siswanya, maka gurupun turut memberi contoh dan teladan dalam pembentukan karakter tersebut. Dengan pendidikan keteladanan peserta didik akan lebih mudah dalam menerapakan pembentukan karakter yang di terapkan oleh guru. Karena peserta didik akan melihat langsung perilaku yang

di contohkan oleh guru sehingga peserta didik akan meniru perilaku yang di contohkan oleh guru.

Strategi guru pada pembentukan karakter itu diterapkan dengan cara yang berbeda-beda disesuaikkan dengan mata pelajaran yang diampunya, di antaranya adalah guru melakukan pendekatan kepada siswa, mengajak siswa untuk sharing dengan berbagia masalah yang dialaminya, pemberian materi yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari, dan memberikan wadah atau kegiatan bagi siswa yang dapat mengasah kemampuannya dalam berbagai hal ataupun bidang.

Adapun media yang digunakan oleh Bapak/Ibu guru dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar tidak banyak, beliau menyesuaikan media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, seperti penggunaan IT, praktik langsung dan menganalisa berbagai permasalahan di masyarakat, dengan adanya hal tersebut maka siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kegiatan dalam pembentukan karakter siswa.

Dari uaraian di atas guru PAI sudah berusaha maksimal mengarahkan dan membina siswa untuk proses pembentukan karakter dengan berbagai strategi dan media, dapat kita lihat bahwa peran guru PAI di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar sudah cukup berhasil, dan kegiatan-kegiatan yang diterapkan oleh guru PAI dan sekolah sudah dapat membantu dalam pembentukan karakter siswa, hal tersebut dapat dilihat dari keadaan siswa setelah melakukan kegiatan dalam pembentukan karakter, siswa dapat

berubah menjadi pribadi yang lebih baik, taat pada agama dan taat pada aturan serta menjadi pribadi yang baik terhadap sesama, sopan, ramah dan patuh terhadap orang tua maupun guru.

Peran guru PAI dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar ialah dilaksanakan melalui pembiasaan kepada siswa dengan berbagai kegiatan positif baik diwaktu pembelajaran maupun diluar pembelajaran, diantaranya membaca Al-Qur'an, menghafal surat-surat pendek, kemudian do'a-do'a. Gurupun selalu memberikan contoh atau teladan dengan mngaktualisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan dan sikap-sikap positif baik dalam pergaulan, antar sesama teman, antar bapak dan ibu guru ataupun karyawan lain, dan guru juga mengingatkan siswa untuk membiasakan diri dengan hal-hal positif, karena hal tersebut merupakan bentuk perhatian dari guru terhadap siswanya.

Selain itu guru juga memberikan pendidiksn degan nasihat, dan guru juga memberi hukuman kepada siswa yang tidak mematuhi peraturan sekolah dan melanggar norma agama. Hukuman merupakan alat pendidikan yang sengaja dilaksanakan agar siswa atau orang yang melanggar menarik kembali atau menghentikan tingkah laku yang tidak diharapkan. Dalam keadaan dan kondisi tertentu pemberian hukuman itu memang perlu, tapi yang harus diperhatikan tujuan pemberian hukuman itu adalah untuk mendidik. Maka, hukuman itu harus diberikan dengan cara yang baik dan tepat, yakni sesuai dengan pelanggarannya.

Dengan melakukan pembinaan, pembelajaran, keteladanan, memberikan perhatian pada siswa, memberi nasihat, serta hukuman bagi siswa yang melanggar norma agama, maka nilai keagamaan yang ditanamkan pada diri siswa lama kelamaan akan tumbuh dan berkembang yang kemudian akan berimbas pada pengamanan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari- hari. Setelah itu lama kelamaan nilai tersebut akan tumbuh dan berkembang pada diri peserta didik.

Strategi guru PAI dalam membentuk peserta didik di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar adalah dilaksanakan dengan strategi yang berbeda, di luar pembelajaran gurupun mempunyai strategi dengan melakukan pembiasaan kepada siswanya yakni dengan mengadakan sholat berjam'ah, kajian islami, dzikir, istighisah serta memasukkan budaya-budaya keagamaan pada diri siswa, sedangkan di dalam kegiatan pembelajaran guru menghubungkan antara materi dengan pergaulan mereka dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan lebih mngena pada diri siswa.

Adapun keberhasilan guru PAI dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar dapat kita lihat dari antusias siswa, siswa sangat antusias sekali dengan adanya pembentukan karakter yang telah dilaksanakan oleh guru PAI dan sekolah. Dengan adanya pembentukan karakter siswa merasa dirinya jauh menjadi lebih baik, siswa juga sudah dapat berperan di masyarakat dan siswa pun menjadi paham bagaiman cara beribadah, bertingkah laku dan bergaul yang baik. Serta, dengan pembentukan karakter

ini dapat menambah ketaqwaan siswa kepada Allah SWT, dan juga menambah wawsan siswa dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Dalam proses pembentukan karakter siswa yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Alam Al-Ghifari tidak terlepas dengan adanya pendukung, adapun hal-hal mendukung antar lain: *Pertama,* mayoritas siswanya beragama Islam, SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama, jadi sudah dapat dipastikan bahwa siswanya mayoritas adalah beragama Islam, sehingga dapat mempermudah peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari tersebut.

Kedua, dukungan dari semua pihak, peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa harus di dukung oleh semua pihak, terutama mulai dari guru PAI sendiri, kepala sekolah, siswa-siswi, wali murid, lingkungan masyarakat, itu sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa. Dengan adanya kerja sama yang kondusif antara orang tua, sekolah, guru dan masyarakat nantinya akan terwujud control pendidikan yang baik. Inilah yang akan menghasilkan siswa-siswi yang berakhlakulkarimah, yang nantinya selain bisa membnggakan orang tua dan guru, juga masyarakat sebagai pemakai hasil pendidikan.

Ketiga, media pembelajaran yang tepat, dengan penggunaan media yang tepat maka akan meningkatkan antusias siswa dalam pembentukan karakter. *Keempat*, antusias siswa, dalam pembentukan karakter di SMP Alam Al-Ghifari Kota Blitar Alhamdulillah siswanya sangat antusias, karena

antusias dari siswa merupakan factor yang paling central dalam pembentukan karakter siswa, apabila tidak ada dukungan dan antusias dari siswa maka karakter siswa akan susah untuk terbentuk.

Hal-hal yang menghambat peran guru PAI dalam membentuk karakter siswa di SMP Alam Al-Ghifari Kta Blitar, antar lain: *Pertama,* perkembangan IT, dengan adanya dampak dari perkembangan dan kemajuan teknologi maka guru menjadi sulit dalam mengontrol peserta didik. Teknologi yang semakin maju di era globalisasi ini akan membawa dampak negatif terhadap perkembangan siswa, hal ini sangatlah memprihatinkan bila dibiarkan begitu saja tanpa ada pengawasan ketat dari orang tua dan guru sebagai pengganti orang tua di sekolah.

Kedua, pengaruh lingkungan (pergaulan), lingkungan pergaulanpun turut pula mewarnai atau mempengaruhi pembentukan pribadi anak, karena perkembangan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh keadaaan lingkungannya dan pengaruh tersebut datang dari temen-temennya dalam masyarakat sekitarnya.

Ketiga, kurangnya ketenaga kerjaan guru mapel PAI, sehingga dalam proses belajar mengajar ataupun dalam proses pembentukan karakter disini kurang begitu memuaskan.

Dalam pembentukan karakter siswa di SMP Alam AL-Ghifari Kota Blitar ini ada beberapa dampak yang bisa di rasakan seperti halnya siswa dapat berperilaku dengan baik pada setiap orang, seperti contoh membiasakan

bersalaman pada Bapak/Ibu guru ataupun orang yang lebih tua, berkata sopan, berperilaku dengan baik seperti yang di contohkan oleh Rasulullah.